



Siti Fatimah, S.I.Kom., M.Si

Antropologi



Budaya

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu budhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, yang berasal dari kata Latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan.

Kebudayaan menurut para ahli

Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Menurut Soe Soemardjan dan Soekman Soemardi, kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

Kebudayaan sebagai peradaban

Saat ini, kebanyakan orang memahami gagasan "budaya" yang dikembangkan di Eropa pada abad ke-18 dan awal abad ke-19. Gagasan tentang "budaya" ini merefleksikan adanya ketidakseimbangan antara kekuatan Eropa dan kekuatan daerah-daerah yang dijajahnya.

Mereka menganggap "kebudayaan" sebagai "peradaban" sebagai lawan kata dari "alam". Menurut cara pikir ini, kebudayaan satu dengan kebudayaan lain dapat diperbandingkan, salah satu kebudayaan pasti lebih tinggi dari kebudayaan lainnya.

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP KEBUDAYAAN

Aristoteles mengatakan bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk monodualisme. Artinya, setiap manusia memiliki dua naluri pokok yang bertentangan. Yang pertama adalah keinginan untuk berhubungan dengan Khaliknya (sebagai makhluk individu), dan yang kedua adalah keinginan untuk berhubungan dengan individu lain dalam konteks masyarakat (sebagai makhluk sosial). Begitu juga dengan kebudayaan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan nyata yang selamanya merupakan dwi tunggal, yang mana tidak ada masyarakat tanpa kebudayaan dan tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat.

MANUSIA KEBUDAYAAN SEBAGAI MASYARAKAT

Tinggi kebudayaan bagi masyarakat dapat kita bagi sebagai berikut:

1. Melingkup diri atau dalam: Hasil karya manusia merupakan hasil-hasil yang mempunyai kegunaan utama di dalam melindungi masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Menjangkau kehidupan manusia: Dalam kebudayaan ada norma, aturan, kaidah, dan adat istiadat yang memengaruhi perilaku orang-orang yang mempunyai norma, berkeadilan dan berkeadilan sebagai bagian dari masyarakat lainnya.
3. Sebagai wadah kegiatan manusia: Kebudayaan berfungsi sebagai wadah atau tempat mengorganisir perilaku manusia dalam masyarakat untuk bisa melaksanakan kegiatan, mencapai dengan tujuan, serta menciptakan norma masyarakat.

Karakteristik kebudayaan

1. Sifat universal: Sifat universal kebudayaan berarti bahwa kebudayaan itu ada di mana-mana.
2. Sifat dinamis: Kebudayaan itu selalu berubah-ubah.
3. Sifat relatif: Kebudayaan itu relatif terhadap kebudayaan lain.
4. Sifat terintegrasi: Kebudayaan itu terintegrasi dengan kehidupan masyarakat.
5. Sifat kompleks: Kebudayaan itu kompleks karena mencakup berbagai aspek kehidupan manusia.
6. Sifat historis: Kebudayaan itu memiliki sejarah.
7. Sifat fungsional: Kebudayaan itu berfungsi untuk mengatur kehidupan masyarakat.
8. Sifat adaptif: Kebudayaan itu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
9. Sifat kreatif: Kebudayaan itu memiliki daya kreativitas.
10. Sifat simbolis: Kebudayaan itu menggunakan simbol-simbol.
11. Sifat terakumulasi: Kebudayaan itu berkembang secara bertahap.
12. Sifat terwariskan: Kebudayaan itu diturunkan dari generasi ke generasi.
13. Sifat terorganisir: Kebudayaan itu memiliki struktur.
14. Sifat terdiferensiasi: Kebudayaan itu memiliki perbedaan-perbedaan.
15. Sifat terintegrasi: Kebudayaan itu terintegrasi dengan kehidupan masyarakat.
16. Sifat kompleks: Kebudayaan itu kompleks karena mencakup berbagai aspek kehidupan manusia.
17. Sifat historis: Kebudayaan itu memiliki sejarah.
18. Sifat fungsional: Kebudayaan itu berfungsi untuk mengatur kehidupan masyarakat.
19. Sifat adaptif: Kebudayaan itu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
20. Sifat kreatif: Kebudayaan itu memiliki daya kreativitas.
21. Sifat simbolis: Kebudayaan itu menggunakan simbol-simbol.
22. Sifat terakumulasi: Kebudayaan itu berkembang secara bertahap.
23. Sifat terwariskan: Kebudayaan itu diturunkan dari generasi ke generasi.
24. Sifat terorganisir: Kebudayaan itu memiliki struktur.
25. Sifat terdiferensiasi: Kebudayaan itu memiliki perbedaan-perbedaan.

KONSEP - KONSEP DASAR ANTHROPOLOGI

1. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
2. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
3. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
4. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
5. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
6. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
7. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
8. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
9. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
10. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
11. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
12. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
13. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
14. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
15. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
16. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
17. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
18. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
19. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
20. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
21. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
22. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
23. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
24. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.
25. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis, sosial, dan budaya.

2. Teori Proklamasi Sains Kultural: Pandek-Konvergensi-Divergensi Sains dan Harris: Gagasan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan sama berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain.

3. Teori Proklamasi Kultural: Menurut Lewis H. Morgan (1818-1881) ada 8 tingkatan evolusi kebudayaan.

4. Teori Arjaimisme dan Majo-vich: Taylor dan Frazer.

5. Teori Proklamasi J. J. Bachofen: Irit dari teori ini adalah seluruh tingkatan di seluruh dunia mengalami perkembangan melalui 6 tahap.

TEORI ANTHROPOLOGI

1. Teori Proklamasi Sains Kultural: Pandek-Konvergensi-Divergensi Sains dan Harris: Gagasan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan sama berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain.
2. Teori Proklamasi Kultural: Menurut Lewis H. Morgan (1818-1881) ada 8 tingkatan evolusi kebudayaan.
3. Teori Arjaimisme dan Majo-vich: Taylor dan Frazer.
4. Teori Proklamasi J. J. Bachofen: Irit dari teori ini adalah seluruh tingkatan di seluruh dunia mengalami perkembangan melalui 6 tahap.
5. Teori Proklamasi Sains Kultural: Pandek-Konvergensi-Divergensi Sains dan Harris: Gagasan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan sama berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain.
6. Teori Proklamasi Kultural: Menurut Lewis H. Morgan (1818-1881) ada 8 tingkatan evolusi kebudayaan.
7. Teori Arjaimisme dan Majo-vich: Taylor dan Frazer.
8. Teori Proklamasi J. J. Bachofen: Irit dari teori ini adalah seluruh tingkatan di seluruh dunia mengalami perkembangan melalui 6 tahap.
9. Teori Proklamasi Sains Kultural: Pandek-Konvergensi-Divergensi Sains dan Harris: Gagasan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan sama berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain.
10. Teori Proklamasi Kultural: Menurut Lewis H. Morgan (1818-1881) ada 8 tingkatan evolusi kebudayaan.
11. Teori Arjaimisme dan Majo-vich: Taylor dan Frazer.
12. Teori Proklamasi J. J. Bachofen: Irit dari teori ini adalah seluruh tingkatan di seluruh dunia mengalami perkembangan melalui 6 tahap.
13. Teori Proklamasi Sains Kultural: Pandek-Konvergensi-Divergensi Sains dan Harris: Gagasan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan sama berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain.
14. Teori Proklamasi Kultural: Menurut Lewis H. Morgan (1818-1881) ada 8 tingkatan evolusi kebudayaan.
15. Teori Arjaimisme dan Majo-vich: Taylor dan Frazer.
16. Teori Proklamasi J. J. Bachofen: Irit dari teori ini adalah seluruh tingkatan di seluruh dunia mengalami perkembangan melalui 6 tahap.
17. Teori Proklamasi Sains Kultural: Pandek-Konvergensi-Divergensi Sains dan Harris: Gagasan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan sama berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain.
18. Teori Proklamasi Kultural: Menurut Lewis H. Morgan (1818-1881) ada 8 tingkatan evolusi kebudayaan.
19. Teori Arjaimisme dan Majo-vich: Taylor dan Frazer.
20. Teori Proklamasi J. J. Bachofen: Irit dari teori ini adalah seluruh tingkatan di seluruh dunia mengalami perkembangan melalui 6 tahap.
21. Teori Proklamasi Sains Kultural: Pandek-Konvergensi-Divergensi Sains dan Harris: Gagasan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan sama berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain.
22. Teori Proklamasi Kultural: Menurut Lewis H. Morgan (1818-1881) ada 8 tingkatan evolusi kebudayaan.
23. Teori Arjaimisme dan Majo-vich: Taylor dan Frazer.
24. Teori Proklamasi J. J. Bachofen: Irit dari teori ini adalah seluruh tingkatan di seluruh dunia mengalami perkembangan melalui 6 tahap.
25. Teori Proklamasi Sains Kultural: Pandek-Konvergensi-Divergensi Sains dan Harris: Gagasan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan sama berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain.

6. Teori Upacara Sesaji
Menurut Koentjaraningrat (1987:67-68) pada umumnya terdapat 3 gagasan penting mengenai usus-usus religi dan agama





Antropologi





Siti Fatimah, S.I.Kom., M.Si

Antropologi



Kebudayaan menurut para ahli

2

Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan...

Budaya

1



2. Teori Evolu
Konvergen-Di
Gagasan bahw
kehidupan ya
bentuk ke ben

3. Teori Evolu
Menurut Levis
ada 8 tahap te
kebudayaan

4. Teori Anim
Taylor dan Fra

5. Teori Evolu
Inti dari teori



Budaya



1

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, yang berasal dari kata Latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan.



Kebudayaan menurut para ahli

2

Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

Kebudayaan sebagai peradaban

3

Saat ini, kebanyakan orang memahami gagasan “budaya” yang dikembangkan di Eropa pada abad ke-18 dan awal abad ke-19. Gagasan tentang “budaya” ini merefleksikan adanya ketidakseimbangan antara kekuatan Eropa dan kekuatan daerah-daerah yang dijajahnya.

Mereka menganggap ‘kebudayaan’ sebagai “peradaban” sebagai lawan kata dari “alam”. Menurut cara pikir ini, kebudayaan satu dengan kebudayaan lain dapat diperbandingkan, salah satu kebudayaan pasti lebih tinggi dari kebudayaan lainnya.

K
I

Kon
kon
dala
terd
dari
1. K
2. E
3. D
4. E
5. D
6. A
7. E
8. T
9. T
10.



4



PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP KEBUDAYAAN

Aristoteles mengatakan bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk monodualisme. Artinya, setiap manusia memiliki dua naluri pokok yang bertentangan. Yang pertama adalah keinginan untuk berhubungan dengan Khaliknya (sebagai makhluk individu), dan yang kedua adalah keinginan untuk berhubungan dengan individu lain dalam konteks masyarakat (sebagai makhluk sosial). Begitu juga dengan kebudayaan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan nyata yang selamanya merupakan dwi tunggal, yang mana tidak ada masyarakat tanpa kebudayaan dan tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat.

“perada
Menur
kebuda
kebuda
lainnya



5

Fungs
sebag
1. Mel
Hasil k
memp
masya

2. Mer
Dalam
istiada
bagair
pergat

3. Seb
Kebud
mengu
ataupu
adany

5

FUNGSI KEBUDAYAAN BAGI MASYARAKAT

Fungsi kebudayaan bagi masyarakat dapat kita bagi sebagai berikut :

1. Melindungi diri dari alam

Hasil karya manusia melahirkan teknologi yang mempunyai kegunaan utama di dalam melindungi masyarakat terhadap lingkungan alamnya.

2. Mengatur tindakan manusia

Dalam kebudayaan ada norma, aturan kaidah, dan adat istiadat yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengatur bagaimana manusia bertindak dan berlaku dalam pergaulan hidup dengan anggota masyarakat lainnya.

3. Sebagai wadah segenap perasaan

Kebudayaan berfungsi sebagai wadah atau tempat mengungkapkan perasaan seseorang dalam masyarakat ataupun untuk memuaskan keinginan, misalnya dengan adanya seni-seni dalam masyarakat.

Karakteristik kebudayaan

Secara umum kebudayaan memiliki beberapa karakteristik umum, karakteristik umum tersebut yaitu :

1. Kebudayaan adalah milik bersama

Unsur kebudayaan/ide, nilai, pola merupakan sesuatu yang dijalankan bersama-sama oleh anggota masyarakat.

Contohnya : gotong royong, musyawarah mufakat.

2. Kebudayaan merupakan hasil belajar

Secara unsure hasil kebudayaan merupakan hasil dari belajar dan bukan warisan biologis (dibawa sejak lahir).

3. Kebudayaan didasari pada lambang

Penggunaan lambing-lambang tertentu biasanya dilakukan ooleh manusia, kekuasaan dan ketaatan individu dibangkitkan juga oleh lambing tertentu.



KONSEP - KONSEP DASAR ANTROPOLOGI

Konsep-konsep dasar pada dasarnya adalah konsep-konsep yang pokok yang akan menjadi bahan kajian dalam antropologi. Pengembangan konsep yang terdefinisikan dengan baik merupakan tujuan setiap dari disiplin ilmu

1. Kebudayaan
2. Evolusi
3. Daerah Budaya / Kultur Area
4. Enkulturasi
5. Difusi
6. Akulturasi
7. Etnosentrisme
8. Tradisi
9. Tabu
10. Magis






TEORI ANTROPOLOGI



7

1. Teori Orientasi Nilai Budaya dari Kluckhohn
Menurut teori tersebut hal-hal yang paling tinggi nilainya dalam tiap kebudayaan ada lima hal yaitu :
 - A. Human Nature atau makna hidup manusia
 - B. Man Nature atau makna dari hubungan manusia dengan alam sekitarnya
 - C. Time yakni persepsi manusia mengenai waktu
 - D. Activity yaitu masalah makna dari pekerjaan, karya, dan amal dari perbuatan manusia
 - E. Relational yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia






2. Teori Evolusi Sosio Kultural Paralel-Konvergen-Divergen Sahlins dan Harris
Gagasan bahwa bentuk-bentuk kehidupan yang berkembang dari suatu bentuk ke bentuk lain

3. Teori Evolusi Kebudayaan
Menurut Levis H. Morgan (1818-1881) ada 8 tahap tentang evolusi kebudayaan

4. Teori Animisme dan Magic oleh Taylor dan Frazer

5. Teori Evolusi J. J. Bachoven
Inti dari teori ini adalah seluruh keluarga diseluruh dunia mengalami perkembangan melalui 4 tahap



beberapa
num tersebut

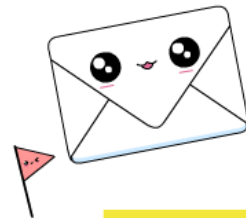
erupakan
na oleh

arah mufakat.

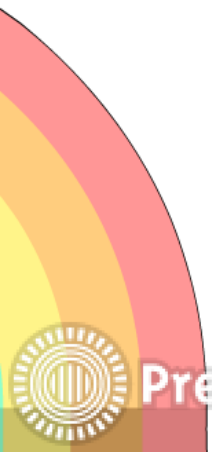
jar
upakan hasil
gis (dibawa

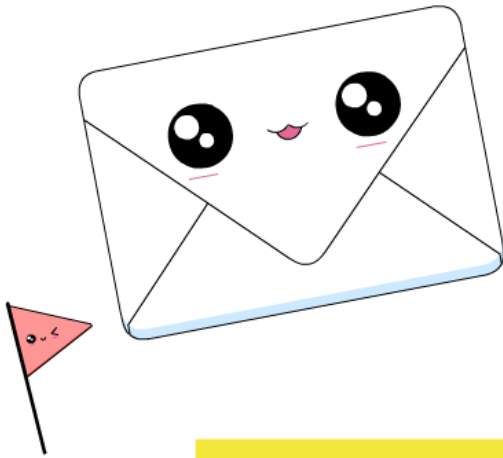
g
tu biasanya
dan ketaatan
ing tertentu.

6. Teori Upacara Sesaji
Menurut Koentjaraningrat
(1987:67-68) pada umumnya
terdapat 3 gagasan penting
mengenai asas-asas religi dan
agama



TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA





TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA

